

Program Study S1 Health of Society
Faculty Health of Dian Nuswantoro University
Semarang 2007

ABSTRACT

DESSHY PUTRI HERYANTI

THE CORRELATION BETWEEN DENGUE HEMORRAGIC FEVER PREVENTION ACT WITH DENGUE HEMORRAGIC FEVER OCCURENCE (STUDY IN RSUD TUGUREJO) HOSPITAL SEMARANG 2007

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) disease occurs because of the virus that infected by *Aedes Aegypti* mosquito. Recently, Dengue Hemorrhagic fever becomes a restless disease to everybody because it is fastly spread and caused death. The higher of death number because Dengue Hemorrhagic Fever generally caused by low awareness level of important cleanliness in society.

So it is important to have efforts to prevent Dengue Hemorrhagic Fever disease to decide multiply *Aedes aegypti* mosquito. This prevention includes the elimination of mosquito's nest, change the habit that have risk to be biten by mosquito and the efforts to prevent mosquito's bite.

The data from RSUD Tugurejo indicated that in 2006 there were 410 cases or patient of Dengue Hemorrhagic Fever, and 4 persons died caused by taking late to the hospital. To in Januari to Maret 2007 there were 192 patients of Dengue Hemorrhagic fever. The aim of this observation is to know the correlation between Dengue Hemorrhagic Fever Prevention Act and Dengue Hemorrhagic Fever Occurance.

This observation is Analysis Observation by Case Control Approach. The populations of this observation are all patients and cases of Dengue Hemorrhagic Fever at RSUD Tugurejo in Januari until Maret 2007 existed 192 persons. The samples are 146 persons (73 persons as cases and 73 persons as controls). To determine respondents, it was taken samples by Systematic Sampling. Data was taken by using questionnaires as observation instrument. Statistic Test used to know the correlation between Dengue Hemorrhagic Fever Prevention Act with Dengue Hemorrhagic Fever Accurance are *Chi Square* and *Rasio Odds Analysis*.

From the result of statisical test, it can be found that there is correlation between the elimination of mosquito's lair with Dengue Hemorrhagic Fever occurance. P (*p value*) is 0,003 with 2,810 as OR *value* and CI : 1,424 < OR < 5,546. There is also a correlation between the habit that has risk to be biten by mosquito with Dengue Hemorrhagic Fever cases in which P *value* (*p value*) 0,012 and OR : 2,327 with 95% *Confidence Interval* (CI) : 1,193 < OR < 4,539.

There is a correlation between the efforts to prevent mosquito's bite with the occurrence of Dengue Hemorrhagic Fever. P *value* (*p value*) : 0,003 and 2, 872 as odds ratio (OR) with 95% *Confidence Interval* (CI) : 1,410 < OR < 5,849.

It is suggested that it is important for the society to have self-awareness to have efforts to prevent Dengue Hemorrhagic Fever disease. One of the preventive is to eliminate the mosquito's lair (3M) and continually whether inside the house or its surrounding so it may decrease the occurrence immediately of Dengue Hemorrhagic Fever.

Keyword : preventive practice, dengue hemorrhagic fever occurrence.
Bibliography : 41,1984 – 2007

ABSTRAK

DESSHY PUTRI HERYANTI

HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (STUDI DI RSUD TUGUREJO) SEMARANG 2007.

Penyakit demam berdarah dengue disebabkan oleh virus yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Saat ini kejadian demam berdarah dengue termasuk penyakit yang cukup meresahkan masyarakat karena penyebarannya sangat cepat dan tidak jarang menyebabkan kematian. Tingginya angka kematian akibat DBD umumnya disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran akan pentingnya arti kebersihan lingkungan di kalangan masyarakat. Pencegahannya yaitu melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk dengan melakukan 3 M plus, mengubah kebiasaan yang berisiko di gigit nyamuk yaitu kebiasaan tidur siang hari dan kebiasaan beristirahat. Selain itu juga melakukan upaya untuk mencegah gigitan nyamuk

Dari data yang diperoleh di RSUD Tugurejo menunjukkan bahwa pada tahun 2006 ada 410 kasus atau penderita demam berdarah dengue dan 4 orang meninggal dunia karena terlambat di bawa ke rumah sakit. Sedangkan pada bulan Januari hingga Maret tahun 2007 di dapatkan data jumlah penderita demam berdarah dengue mencapai 192 orang penderita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara praktik pencegahan Demam Berdarah Dengue dengan kejadian Demam Berdarah Dengue.

Jenis penelitian merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Case Control*. Populasi pada penelitian ini adalah penderita demam berdarah dengue di RSUD Tugurejo pada bulan Januari hingga Maret tahun 2007 sebanyak 192 orang. Sedangkan jumlah sampel adalah sebanyak 146 orang (terdiri dari 73 orang sebagai kasus dan 73 orang lainnya sebagai kontrol). Untuk menentukan responden maka di lakukan penarikan sampel secara *Systematic Sampling*. Pengambilan data di lakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang di gunakan untuk mengetahui hubungan antara praktik pencegahan demam berdarah dengue dengan kejadian demam berdarah dengue adalah dengan menggunakan uji *Chi Square* dan analisa *Rasio Odds*.

Dari hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian demam berdarah dengue. P (ρ value) sebesar 0,003 dengan nilai OR sebesar 2,810 dan CI : $1,424 < OR < 5,546$. Ada hubungan antara kebiasaan yang berisiko di gigit nyamuk dengan kejadian demam berdarah dengue dengan nilai P (ρ value) sebesar 0,012 dan OR : 2,327 dengan 95% *Confidence Interval* (CI) : $1,193 < OR < 4,539$.

Ada hubungan antara upaya pencegahan gigitan nyamuk dengan kejadian demam berdarah dengue. Nilai P (*p value*) : 0,003 dan *odds ratio* (OR) sebesar 2,872 dengan 95% *Confidence Interval* (CI) : $1,410 < OR < 5,849$.

Saran yang dapat di berikan kepada masyarakat adalah perlunya masyarakat meningkatkan kesadaran pribadi untuk melakukan upaya pencegahan penyakit demam berdarah. Salah satunya dengan pemberantasan sarang nyamuk (3M) secara serentak dan rutin baik di luar dan di sekitar rumah mereka agar dapat mengurangi angka kejadian demam berdarah dengue.

Kata Kunci : praktik pencegahan, kejadian demam berdarah dengue
Kepustakaan : 41, 1984-2007.